

Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode *Numbered Head Together*

Puspita Komala Sari¹, Raghil Fadilah², Reginas Weri Laras Mita³, Nur Aini Farida⁴, M. Makbul⁵

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

²Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

³Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

⁴Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

⁵Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

* puspitakomala424@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa agar lebih memperhatikan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran. Faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran siswa terhadap kemampuannya membaca dan menulis Al-Quran. penelitian yang diambil menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran belum sepenuhnya terlaksana karena metode pembelajaran yang digunakan belum tepat. Untuk meningkatkan motivasi membaca dan menulis Al-Quran dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*, yaitu model pembelajaran yang mengutamakan proses pembelajaran untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam kelompok. Model pembelajaran ini juga mengharuskan siswa menyelesaikan langkah-langkah pembelajaran *Numbered Head Together*, yaitu: bernomor, mengajukan pertanyaan, diskusi kelompok, dan diskusi kelompok tentang hasil.

Kata kunci : Motivasi; Baca Tulis Al-Qur'an, *Numbered Head Together*

Abstract

*The aim of this classroom action research is to increase students' motivation to pay more attention to their ability to read and write the Al-Quran. The inhibiting factor is students' lack of awareness of their ability to read and write the Koran. The research was taken using qualitative descriptive. The results of this research indicate that the process of learning to read and write the Al-Quran has not been fully implemented because the learning method used is not appropriate. To increase motivation to read and write the Al-Quran in this classroom action research, researchers used the *Numbered Head Together* learning model, which is a learning model that prioritizes the learning process to encourage students to participate actively in groups. This learning model also requires students to complete the *Numbered Head Together* learning steps, namely: numbering, asking questions, group discussions, and group discussions about the results.*

Keywords: *Motivation; Read and Write the Al-Qur'an; Numbered Heads Together*

I. PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan kitab suci yang utama yang didalamnya terdapat firman (wahyu) Allah yang diturunkan secara bertahap melalui malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW, Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pedoman hidup manusia dalam kehidupannya baik saat didunia dan diakhirat kelak. (Daulay S et al., 2023) Pengertian Al-Quran menurut istilah dari para ulama berbeda-beda menurut Imam jalaluddin al Suyuthy, ahli tafsir dan ilmu tafsir dalam kitabnya "itmam-al Dirayah mengatakan: Al-Qur'an yaitu firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW Muhammad Ali al-Shubuni berkata: Al-Qur'an adalah firman Tuhan yang tidak ada tandingannya yang diwahyukan kepada Nabi Rasulullah SAW, yaitu merupakan nabi dan rasul terakhir yang datang melalui malaikat Jibril dan ditulis dalam mushaf yang disampaikan secara mutawatir. Menurut As-Syekh Muhammad Al-Khudhary Beik dalam kitab "Ushul al Fiqh" Al kitab Al-Qur'an adalah kalam Allah dalam bahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Rasulullah SAW, maka isi kandungannya dapat dimengerti, dipahami, dan selalu diingat, disampaikan dengan mushaf. Al-Qur'an menempati kedudukan yang istimewa dibandingkan dengan kitab- kitab lain, karena sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an mempunyai peranan yang sangat luas yaitu melengkapi kitab- kitab suci yang sudah diturunkan.

Secara etimologis, membaca dan menulis adalah membaca yang artinya membaca, yaitu melihat cara menulis dan mengucapkan apa yang tertulis didalamnya, dan menulis adalah membuat huruf. Dilihat dari pengertian tersebut bahwa belajar membaca dan menulis Al-Quran yaitu mengetahui cara membaca dan menulis ayat-ayat Al-Quran dengan mengetahui kaidah-kaidah yang telah ditetapkan. Ruang Lingkup Membaca dan Menulis Al-Qur'an dibagi menjadi dua yaitu: 1) Fungsi dan tujuan membaca dan menulis Al-Qur'an 2) Metode membaca dan menulis Al-Qur'an. Tujuan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah agar umat Islam dapat memahami dan mengaplikasikan isi yang terdapat di dalam Al-Quran dalam kehidupannya. Manfaat dari membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu sebagai pedoman hidup umat Islam menuju jalan kehidupan yang baik dan terhindar dari kehidupan buruk. (Ningrum et al., 2020)

Berdasarkan pengamatan dan wawancara terhadap pembelajaran PAI di SMAN 1 Cikarang Barat diperoleh informasi, pertama: siswa kurang motivasi belajar membaca dan menulis Al Quran pada mata pelajaran PAI yaitu masih menggunakan metode ceramah, presentasi mandiri, dan presentasi kelompok. Kedua: pada mata pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, siswa yang belum bisa terkadang merasa minder dengan teman sebayanya, sehingga menyulitkan guru untuk mengukur kemampuannya dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an siswa.

Pemilihan metode pembelajaran yang efektif dalam proses pengajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan bagian dari kompetensi pedagogik guru PAI. Dalam memilih dan menganalisis metode pembelajaran wahdah bil kitabah dan metode iqra'. Seorang guru

Dewi, Fadilah, Mita, Farida, Makbul

harus memiliki sebuah kompetensi yaitu diantaranya pemahaman dan juga penguasaan teknik-teknik mengajar dan juga dapat memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa hal ini dilakukan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. (Alimin Mifthahul et al., 2022) Dari hasil wawancara guru yang dilakukan peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas di kelas, ditemukan bahwa siswa yang belum mengetahui cara membaca Al-Quran, Siswa baru bisa membaca iqra, siswa membaca Al Quran masih terbata-bata (belum lancar). Melihat kenyataan yang ada, permasalahan yang muncul adalah rendahnya kesadaran siswa terhadap kemampuannya membaca dan menulis Al-Quran. Rendahnya motivasi siswa sangat mempengaruhi hasil belajar yang dimana dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal seperti: lingkungan, orangtua, motivasi orangtua terhadap anak. Faktor internal seperti: kesehatan, motivasi, minat dan bakat. Minat adalah rasa suka dan juga ketertarikan pada sesuatu yang disukainya, minat pada dasarnya yaitu penerimaan suatu hubungan antara diri individu dengan sesuatu yang ada di luar individu. (Sudarmono et al., 2020) Di SMA Negeri 1 Cikarang Barat, motivasi belajar siswa sangat rendah dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya strategi *Numbered Head Together* diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Quran.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk dapat mengubah tingkah laku manusia baik individu maupun kelompok sumber motivasi belajar dapat digolongkan sebagai motivasi intrinsik yaitu sebuah motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (Amala & Kaltsum, 2021; Octavia, 2020). Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together*, yaitu jenis pembelajaran yang menekankan pada struktur yang dirancang khusus untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan pengetahuan akademik. Model pembelajaran *Numbered Head Together* mengutamakan proses pembelajaran untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam kelompok, meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran di kelas (Mimpin, 2022; Pandy & Mbagho, 2021; Susilo, 2013). Model pembelajaran ini juga mengharuskan siswa menyelesaikan kegiatan pada tahap-tahap pembelajaran *Numbered Head Together* yaitu: penomoran kelompok, bertanya, diskusi kelompok.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu menerapkan metode penelitian tindakan kelas Kurt Lewin. Ada empat konsep utama dalam penelitian Kurt Lewin: Plan, Action, Observation dan Reflection. (Wicaksana, 2016) Tahapan perencanaan (*planning*): yaitu langkah Perencanaan ini merencanakan tindakan secara rinci. Seluruh pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, modul ajar, rencana pembelajaran, metode yang digunakan dalam proses pengajaran serta teknik/alat. Aksi (*Action*):

Tindakan tahap ini yang berlangsung di dalam kelas (situasi belajar) merupakan realisasi dari seluruh teori pedagogi dan teknik pengajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Observasi (*Observing*): Fase ini mencakup pengumpulan data mengenai implementasi tindakan dan rencana yang telah dikembangkan sebelumnya. Pada tahap ini, pertimbangan harus diberikan untuk menggunakan beberapa jenis alat untuk tujuan triangulasi data. Refleksi (*Reflection*): Refleksi yaitu merupakan langkah pengolahan data yang dilakukan setelah observasi. Data yang diperoleh selama penelitian tindakan kelas kemudian diinterpretasikan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMAN 1 Cikarang Barat. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas Xi SMAN 1 Cikarang Barat semester 2 Tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar membaca dan menulis Al-Qur'an kelas X SMAN 1 Cikarang Barat, yang dimana penelitian ini dilakukan dengan melihat permasalahan yang terjadi pada siswa, sehingga penelitian ini menerapkan penelitian tindakan kelas.

Variabel bebas yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pembelajaran PAI, Sedangkan variable terikat yaitu motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu menggunakan angket yang dimana untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Cikarang Barat terhadap pembelajaran PAI yaitu sebelum dan sesudah dilaksanakan pengajaran kelas melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Penyusunan angket dilakukan dengan berdasarakan motivasi belajar siswa.

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data, adapun triangulasi data (sumber data) yaitu dengan cara: menggumpulkan data yang valid sesuai dengan permasalahan yang terjadi di sekolah SMAN 1 Cikarang Barat pada pembelajaran PAI, pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai guru PAI di SMA tersebut untuk memperoleh informasi yang tepat sesuai keadaan yang dialami siswa pada pembelajaran PAI. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif. Komponen dari analisis data yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Motivasi siswa menjadi hal dasar yang sangat penting untuk bisa dapat menumbuh kembangkan minat pada siswa pada pembelajaran di kelas. Untuk bisa dapat mengetahui motivasi siswa pada pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran kooperatif NHT dianalisis sebagai berikut. Hasil analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis komparatif yaitu dengan membandingkan hasil dari setiap data yang diperoleh untuk melihat adanya suatu peningkatan pada evaluasi. Hasil perbandingan ini

Dewi, Fadilah, Mita, Farida, Makbul

dijabarkan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data analisis komparatif yang dilakukan terhadap proses penelitian pada siswa kelas Xi SMAN 1 Cikarang Barat dengan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) yang diuraikan dalam hasil angket siklus I dan siklus II sehingga dapat diketahui peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Data Motivasi Belajar Siswa

Rentang Skor	Kategori Motivasi Belajar	Siklus I	Siklus II
60-80	Tinggi	66,7%	55,6%
30-59	Sedang	30%	44,4%
0-29	Rendah	3,3%	0%
Jumlah		100%	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari siklus I sampai dengan siklus II terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar siswa. Pada siklus I, siswa yang berada dalam kategori tinggi sebanyak 66,7%, presentase ini menurun pada siklus II yaitu sebanyak 55,6%. Selanjutnya siswa yang berada dalam kategori sedang pada siklus I sebanyak 30%, presentase ini meningkat pada siklus II yaitu sebanyak 44,4%. Selanjutnya siswa yang berada dalam kategori rendah pada siklus I sebanyak 3,3%, presentase ini menurun pada siklus II yaitu sebanyak 0%. Dengan presentase sebesar 0% data analisis komparatif pada penelitian tindakan kelas ini siswa kelas Xi SMAN 1 Cikarang Barat dengan pemberian tindakan melalui model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar pada pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT, terlihat siswa menjadi aktif dan dapat bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing.

B. Pembahasan

Pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* merupakan jenis pembelajaran yang menekankan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dalam pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar. Model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan proses pembelajaran untuk mendorong siswa bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam kelompok guna meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran ini juga mengharuskan siswa melakukan aktivitas pada langkah-langkah pembelajaran *Numbered Head Together* yaitu penomoran, tanya jawab, diskusi kelompok, dan hasil dalam kelompok. Analisis tanggapan siswa melalui angket siklus I dan siklus II diberikan untuk mengetahui baik atau buruknya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, dengan strategi pembelajaran *Numbered Head*

Together pada Siklus I dan II terlihat perubahan yang sangat positif dan efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang aktif dalam pembelajaran dan ketuntasan pembelajaran. Kemampuan seorang siswa dalam belajar untuk mencapai hasil yang ditentukan dan diharapkan. Hal ini dapat tercapai jika siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar membaca dan menulis Al-Quran. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi adanya motivasi belajar siswa yang ada didalam diri individu siswa itu sendiri yaitu untuk bisa mencapai prestasi terbaik dalam pembelajaran. Tugas guru adalah terus-menerus dan secara sadar mendorong, membimbing, memberi energi, dan menggerakkan siswa untuk mencapai tingkat kesadaran diri yang tinggi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas menggunakan strategi pembelajaran "*Numbered Head Together*" yang dilakukan di Sekolah SMA Negeri 1 Cikarang Barat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Dengan strategi pembelajaran "*Numbered Head Together*" dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca dan menulis Al-Quran. Hal ini ditandai dengan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas yang juga terlihat dari hasil evaluasi Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas siklus II yang dimana Persentase rendah siswa yang belum termotivasi menurun menjadi 0% siswa dari siklus I 3,3% siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Head Together*, pembelajaran tidak hanya menitik beratkan pada peran guru tetapi juga pada siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Alimin Mifthahul, s, Djuwairiyah, & Aeni Miftahul, S. (2022). 2008-Article Text-8707-1-10-20220726. *PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN QUR'AN HADIS MELALUI METODE NUMBERED HEAD TOGETHER*, 7, 57–68.
- Amala, A. K., & Kaltsum, H. U. (2021). Peran Guru sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5213–5220.
- Daulay S, Suciyandhani, Sofian Sopan, s, Julaiha Juli, s, & Ardiansyah. (2023). 3995-Article Text-10293-2-10-20230321. *Pengenalan Al-Qur,An*, 472–480.
- Mimpin, N. W. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 376–382.
- Ningrum, A. P., Dew, N., Apriyanti, I., & Tambunan, R. R. (2020). Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Mengenal*, 6(1), 51–56.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish.

Dewi, Fadilah, Mita, Farida, Makbul

- Pendy, A., & Mbagho, H. M. (2021). Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 165–177.
- Sudarmono, M. A., Wahab, A., & Azhar, M. (2020). *UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN*. 17(2).
- Susilo, Y. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Materi Ajar Perbandingan Dan Fungsi Trigonometri Pada Siswa Kelas X. *MATHEdunesa*, 2(2).
- Wicaksana, A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pengerjaan Operasi Hitung Pecahan. <https://Medium.Com/>, 40–53.